

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah seluruh informasi terkait pengaruh EVA, MVA, *market share*, dan EPS terhadap *return* pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2008-2017.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah subjek penelitian secara keseluruhan (Arikunto, 2010). Penelitian ini menggunakan seluruh perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2008-2017. Menurut sahamok.com, jumlah perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI pada tahun 2017 sebanyak 11 perusahaan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah perwakilan populasi yang diteliti (Arikunto, 2010), yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan farmasi yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan dan histori harga saham periode 2008-2017.
2. Laporan keuangan dan histori harga saham dapat diakses dari sumber data.
3. Memiliki data yang lengkap terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

Jumlah sampel penelitian sebanyak 60 data *pooled* dan diperoleh secara *purposive sampling*. Rincian sampel berdasarkan kriteria penelitian diringkas seperti Tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Rincian Sampel

No.	Deskripsi	2008	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	Total
1	Perusahaan Farmasi yang terdaftar di BEI	8	8	8	9	9	10	10	11	11	11	95
2	Laporan keuangan dan ringkasan saham yang tidak dapat diakses	(1)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(0)	(4)	(5)
3	Tidak memiliki data lengkap secara berturut-turut 2008-2017	(1)	(2)	(2)	(3)	(3)	(4)	(4)	(5)	(5)	(1)	(30)
4	Jumlah data lengkap	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	60

Sumber: ICDM 2007-2015 dan <http://www.idx.co.id/>

Tabel 3.1 memperlihatkan bahwa dari tahun 2008-2017 terdapat data *pooled* sebanyak 95 dari perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI, namun laporan keuangan dan ringkasan saham yang belum tersedia karena belum terdaftar di BEI atau data tidak dapat diakses sebanyak 5. Perusahaan farmasi yang tidak ada karena belum terdaftar di BEI adalah SCPI, SIDO, dan SQBI. SCPI mulai terdaftar di BEI tahun 2011, SIDO tahun 2013, dan SQBI tahun 2015. Sementara, data yang tidak dapat diakses adalah SIDO di tahun 2014. Jadi data yang memiliki data tidak lengkap secara berturut-turut 2008-2017 sebanyak 30. Dengan demikian jumlah data *pooled* 60.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder, yaitu data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan baik oleh pengumpul data primer atau oleh pihak lain (Umar, 2001). Data sekunder dalam penelitian ini adalah dokumentasi berupa *summary of financial statement*, laporan keuangan, dan histori saham dari perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI tahun 2007-2017.

3.3.2 Sumber Data

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari *Index Capital Directory Market* (ICDM) dan <http://www.idx.co.id/>. Data yang bersumber dari ICDM adalah *summary of financial statement* dan histori saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2007-2015, sedangkan data yang bersumber dari <http://www.idx.co.id/> adalah laporan keuangan dan histori saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode tahun 2016-2017. <http://www.yahoofinance.com>

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data menggunakan dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya (Arikunto, 2010). Dokumentasi yang digunakan berupa *summary of financial statement*, laporan keuangan dan histori

saham dari perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2007-2017 yang diperoleh dalam ICDM dan <http://www.idx.co.id/>

3.5 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Dengan menggunakan metode kuantitatif diharapkan akan didapatkan hasil pengukuran yang lebih akurat, sehingga data yang berbentuk angka tersebut dapat diolah dengan menggunakan metode statistik.

3.5.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data dari seluruh variabel yang akan dimasukkan dalam model penelitian yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik untuk analisis regresi linier berganda meliputi (Ghozali, 2013):

1. Normalitas

Model regresi yang baik berarti sampel identik dengan populasi, dimana hal tersebut diketahui dengan sebaran data berdistribusi normal. Metode yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Model regresi memiliki distribusi data normal bilamana memiliki nilai $p > 0,05$.

2. Multikolinieritas

Model regresi yang baik berarti bebas multikolinieritas, yaitu tidak adanya hubungan antar variabel independen. Hal tersebut diketahui dari nilai *Varian Inflation Factor* (VIF). Model regresi yang bebas multikolinieritas, masing-masing variabel independennya akan memiliki nilai $VIF < 10$.

3. Autokorelasi

Model regresi yang baik berarti bebas autokorelasi, yaitu tidak adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi menggunakan Durbin-Watson, dimana suatu model regresi dinyatakan bebas autokorelasi bilamana nilai DW berada di antara du sampai $4-du$ ($du < DW < 4-du$).

4. Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik berarti bebas heteroskedastisitas, yaitu tidak adanya kesamaan variansi dari residu satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji Glejser, yaitu dengan meregresikan antara variabel independen dengan variabel *residual absolute*, dimana suatu model regresi dinyatakan bebas heteroskedastisitas bilamana masing-masing variabel independen memiliki nilai $p > 0,05$.

3.5.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk memprediksi pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap satu variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan (Ghozali, 2013). Penelitian ini menggunakan empat

variabel independen, sehingga memiliki persamaan model regresi sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y : *Return*
 β_0 : Bilangan konstanta
 $\beta_1 \dots \beta_4$: Koefisien arah regresi
 X_1 : MVA
 X_2 : EVA
 X_3 : *Market Share*
 X_4 : EPS
e : *Error*

Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, karena bertujuan mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial (Ghozali, 2013). Kriteria penerimaan hipotesis sebagai berikut:

Tabel 3.2
Kriteria Penerimaan Hipotesis

Hipotesis	Kriteria	Keterangan
H ₁	$\beta_1 \neq 0$ dan $\text{sig}/2 < 0,05$	H ₁ diterima
H ₂	$\beta_2 \neq 0$ dan $\text{sig}/2 < 0,05$	H ₂ diterima
H ₃	$\beta_3 \neq 0$ dan $\text{sig}/2 < 0,05$	H ₃ diterima
H ₄	$\beta_4 \neq 0$ dan $\text{sig}/2p < 0,05$	H ₄ diterima